

## PEMETAAN PENELITIAN ZAKAT DAN KEUANGAN SOSIAL ISLAM: ANALISIS BIBLIOMETRIK

Muftahuddin<sup>1\*</sup>, Khairil Umuri<sup>2</sup>, Aiyub Bin Ahmad<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Syiah Kuala

<sup>3</sup>Fakulti Pengajian Islam, Universiti Kebangsaan Malaysia

### Keyword:

*Bibliometric Analysis,  
Islamic Social Finance,  
Publish or Perish, Research  
Trends, Scopus, VOSviewer,  
Zakat.*

### Artikel History:

*Submitted: Sept 5, 2025*

*Accepted: Dec 15, 2025*

*Published: Dec 17, 2025*

### \*Corresponding Author:

*email:*

*muftahuddin@usk.ac.id*

### Abstract

Zakat and Islamic social finance play a strategic role in reducing social disparities and empowering economically disadvantaged groups through fair and equitable mechanisms for wealth distribution. Despite their strategic role, studies mapping research developments in zakat and Islamic social finance remain limited, particularly with respect to the direction, focus, and patterns of global research collaboration. Therefore, this study aims to map trends, developments, and directions of research on zakat and Islamic social finance to provide a comprehensive overview of the dynamics and potential of research in these fields. The study employed quantitative methods, including an exploratory bibliometric analysis, using Publish or Perish to retrieve bibliographic data from the Scopus database and VOSviewer to visualize keywords and research themes. This approach identified patterns of scientific collaboration and the dominant topics in the studied literature, namely zakat and Islamic social finance. The results indicated 30 Scopus-indexed articles from 2010 to 2024. Significant developments occurred in 2022, including an increase in publications. Furthermore, cluster analysis revealed that the most frequently occurring theme was social finance. This research provides essential contributions to academics, practitioners, and policymakers in strengthening the zakat and Islamic social finance ecosystem through enhanced cross-border research collaboration, data-driven policy development, and innovation in more efficient and inclusive zakat governance models. Further research is recommended to expand the bibliometric analysis by adding a qualitative dimension to explore the implementation context of the mapped research findings.

### Abstrak

Zakat dan keuangan sosial Islam memiliki peran strategis dalam mengurangi kesenjangan sosial dan memberdayakan kelompok ekonomi lemah melalui mekanisme distribusi kekayaan yang adil dan berkeadilan. Meskipun memiliki peran yang strategis, kajian literatur mengenai pemetaan perkembangan penelitian pada bidang zakat dan keuangan sosial Islam masih terbatas, khususnya berkaitan dengan arah, fokus, serta pola kolaborasi penelitian yang berkembang di tingkat global. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memetakan tren, perkembangan, serta arah penelitian mengenai zakat dan keuangan sosial Islam untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap dinamika dan potensi penelitian pada bidang

tersebut. Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif menggunakan analisis bibliometrik dengan pendekatan eksploratif yang memanfaatkan perangkat lunak *Publish or Perish* untuk pengambilan data bibliografis dari basis data *Scopus*, serta *VOSviewer* untuk memvisualisasikan kata kunci dan tema penelitian. Pendekatan tersebut dapat mengidentifikasi pola kolaborasi ilmiah serta topik yang dominan dalam literatur yang diteliti yaitu zakat dan keuangan sosial Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 30 artikel terindeks *Scopus* dari tahun 2010-2024. Perkembangan signifikan terjadi pada tahun 2022 dengan peningkatan jumlah publikasi. Selain itu, dari analisis kluster menunjukkan bahwa tema yang paling sering muncul atau dominan yaitu *social finance*. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan dalam memperkuat ekosistem zakat dan keuangan sosial Islam melalui penguatan kolaborasi penelitian lintas negara, pengembangan kebijakan berbasis data, serta inovasi model tata kelola zakat yang lebih efisien dan inklusif. Penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas analisis bibliometrik dengan menambahkan dimensi kualitatif agar dapat menggali konteks implementatif dari hasil penelitian yang telah dipetakan.

**Kata kunci:** Analisis Bibliometrik, Keuangan Sosial Islam, *Publish or Perish*, *Scopus*, Tren Penelitian, *VOSviewer*, Zakat

## PENDAHULUAN

Zakat dan keuangan sosial Islam merupakan dua instrumen fundamental dalam sistem ekonomi Islam yang bertujuan mewujudkan keadilan distributif dan kesejahteraan sosial. Keduanya memiliki peran strategis dalam menanggulangi kemiskinan, mengurangi kesenjangan sosial serta memberdayakan kelompok masyarakat ekonomi lemah. Melalui prinsip keadilan dan solidaritas, zakat, wakaf, infak, dan sedekah diharapkan mampu menjadi motor penggerak pembangunan ekonomi umat yang inklusif dan berkelanjutan (Muqorobin & Urrosyidin, 2023).

Dalam konteks Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), zakat dan keuangan sosial Islam memiliki kontribusi langsung terhadap pencapaian SDGs 1 Tanpa Kemiskinan (*No Poverty*) dan SDGs 10 Berkurangnya Kesenjangan (*Reduced Inequalities*). Zakat berperan sebagai instrumen redistribusi kekayaan yang efektif dalam meningkatkan daya beli kelompok berpendapatan rendah dan memperkuat ketahanan sosial, terutama pada masa krisis ekonomi. Selain itu, integrasi instrumen keuangan sosial Islam ke dalam sistem kebijakan fiskal nasional juga dapat mendukung stabilitas ekonomi dan mempercepat pemulihan pasca bencana atau krisis global. Pendekatan ini menunjukkan bahwa zakat dan keuangan sosial Islam tidak hanya relevan bagi negara dengan mayoritas penduduk muslim, tetapi juga dapat diadaptasi dalam konteks ekonomi global yang lebih luas (Rosman et al., 2022).

Seiring meningkatnya kebutuhan akan pendekatan ilmiah dalam pengelolaan zakat dan keuangan sosial Islam, studi akademik dalam bidang ini juga terus

berkembang. Namun demikian, diperlukan pemetaan sistematis terhadap tren dan arah perkembangan penelitian agar dapat diketahui sejauh mana kontribusi ilmu pengetahuan terhadap penguatan institusi dan kebijakan zakat serta keuangan sosial Islam. Salah satu pendekatan yang relevan untuk mengidentifikasi pola tersebut adalah analisis bibliometrik, yaitu suatu teknik kuantitatif yang digunakan untuk mengevaluasi publikasi ilmiah berdasarkan data bibliografis.

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan tren, perkembangan, dan arah penelitian yang telah dilakukan dalam bidang zakat dan keuangan sosial Islam selama kurun waktu dari 2010 hingga 2024. Data bibliografis dikumpulkan dari basis data *Scopus* menggunakan perangkat lunak *Publish or Perish*, kemudian dianalisis secara visual menggunakan *VOSviewer*. Pemilihan metode bibliometrik karena pendekatan ini dapat memberikan gambaran objektif untuk peneliti dalam menganalisis pola publikasi, jaringan kolaborasi antar penulis dan mengidentifikasi tema-tema dominan dalam literatur global khususnya literatur yang berkaitan dengan zakat dan keuangan sosial Islam. Sehingga dengan hal ini dapat menerangkan arah perkembangan penelitian dan mengidentifikasi celah (*research gap*) yang belum banyak dieksplorasi. Dengan demikian, pendekatan ini sangat sesuai untuk memahami evolusi dan arah keilmuan pada bidang zakat dan keuangan sosial Islam.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai peta penelitian zakat dan keuangan sosial Islam. Selain itu, juga dapat menjadi dasar pertimbangan bagi akademisi, peneliti, dan pemangku kebijakan dalam merumuskan agenda penelitian dan pengembangan ke depan yang lebih strategis, kolaboratif, dan terarah. Meskipun penelitian ini memberikan gambaran yang bermanfaat, namun juga terdapat keterbatasan. Penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas basis data dan memadukan pendekatan bibliometrik dengan analisis kualitatif guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika penelitian zakat dan keuangan sosial Islam. Dengan demikian dapat memperkaya pengetahuan yang telah ada, serta mendorong lahirnya gagasan-gagasan baru.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan kuantitatif dengan metode bibliometrik digunakan dalam penelitian ini untuk menelaah dan memetakan akumulasi pengetahuan ilmiah serta perkembangan bidang kajian, dengan cara mengolah data besar yang tidak terstruktur secara ketat (Donthu et al., 2021). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis pola

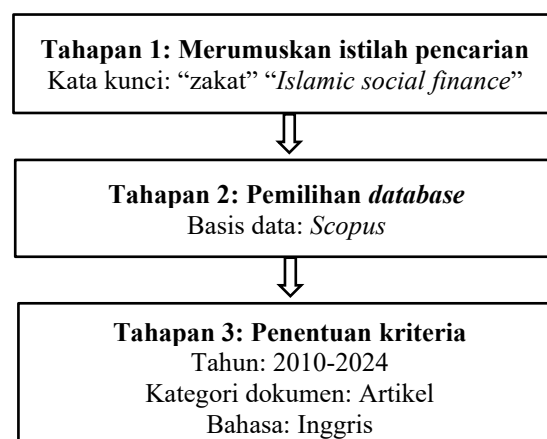
publikasi, kolaborasi antar penulis, serta tema-tema dominan yang muncul dalam literatur mengenai zakat dan keuangan sosial Islam.

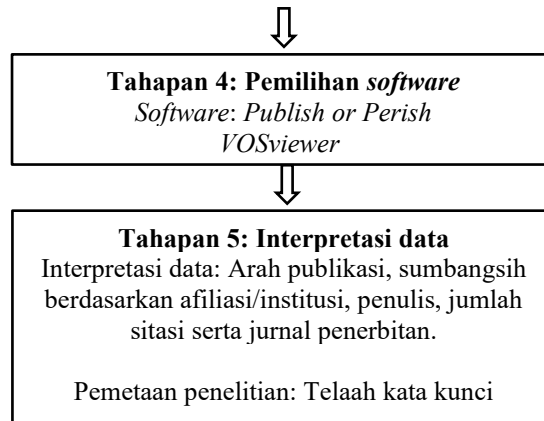
Data bibliografis diperoleh dari basis data *Scopus* dengan menggunakan prosedur pencarian yang sistematis. Kata kunci yang digunakan yaitu “zakat” dan “*Islamic social finance*” dengan filter yang membatasi hasil pencarian pada jenis dokumen artikel jurnal dengan tahun publikasi dari tahun 2010-2024. Hasil pencarian kemudian diseleksi berdasarkan relevansi terhadap topik penelitian melalui telaah judul dan kata kunci. Prosedur ini dilakukan untuk memastikan bahwa hanya publikasi yang relevan dan berkualitas yang dimasukkan dalam analisis.

Perangkat lunak *Publish or Perish* digunakan untuk mengekstraksi data bibliografis dari basis data *Scopus*, termasuk informasi tentang penulis, judul, tahun publikasi, jumlah sitasi, serta sumber jurnal. Selanjutnya, perangkat lunak *VOSviewer* digunakan untuk menghasilkan *network visualization* dan *density visualization*. *Network visualization* dalam penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi klaster penelitian, mengetahui hubungan antar topik, mengungkap tren penelitian, dan menemukan celah penelitian. Sedangkan *density visualization* digunakan untuk memperlihatkan intensitas penelitian pada tema tertentu atau mengidentifikasi topik tertentu. Dalam *density visualization*, semakin terang warna menjelaskan bahwa kata kunci tersebut semakin sering digunakan. Namun, jika warna tersebut cenderung redup maka topik tersebut masih terbatas kajiannya dan terdapat potensi untuk dikembangkan pada penelitian di masa yang akan datang.

Objek penelitian ini adalah zakat dan *Islamic social finance*, dengan sumber data berupa publikasi ilmiah yang terindeks *Scopus* dalam rentang waktu 14 tahun, yakni dari 2010 hingga 2024. Dalam penelitian ini, analisis bibliometrik bersifat kuantitatif sehingga tidak menilai kualitas isi artikel secara mendalam. Tahapan analisis bibliometrik dalam penelitian ini disajikan pada gambar 1.

**Gambar 1. Alur Analisis Data**





## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan publikasi pada jurnal terindeks *Scopus* selama kurun waktu 14 tahun, yaitu dari tahun 2010 hingga 2024, diperoleh 30 artikel setelah melalui proses reduksi data. Artikel-artikel tersebut berfokus pada tema zakat dan *Islamic social finance*. Hasil tersebut disajikan pada tabel 1.

**Tabel 1. Data Publikasi Ilmiah tentang Zakat dan *Islamic Social Finance***

Tahun	Jumlah Publikasi
2012	1
2013	4
2015	2
2018	4
2019	5
2020	3
2021	4
2022	6
2024	1

Sumber: Diolah penulis

Berdasarkan tabel 1, ditemukan bahwa dalam lima tahun terakhir publikasi mengenai zakat dan *Islamic social finance* mengalami fluktuasi namun menunjukkan kecenderungan peningkatan. Tahun 2022 menjadi periode dengan jumlah publikasi tertinggi yaitu 6 artikel, meningkat dibandingkan tahun 2021 yang mencatat 4 artikel dan tahun 2020 dengan 3 artikel. Kondisi ini mencerminkan bahwa topik zakat dalam kaitannya dengan *Islamic social finance* semakin mendapat perhatian dan popularitas dari waktu ke waktu. Salah satunya topik yang semakin populer adalah tentang pengentasan kemiskinan yang dipublikasikan oleh beberapa peneliti yaitu (Shabbir et al., 2018; Iskandar et al., 2021; & Habibu et al., 2022). Peningkatan yang terjadi pada

tahun 2022 dapat diinterpretasikan sebagai bentuk meningkatnya perhatian akademisi terhadap isu keuangan sosial Islam, terutama setelah pandemi COVID-19 yang mendorong munculnya berbagai penelitian tentang ketahanan sosial ekonomi dan solidaritas melalui instrumen zakat dan instrumen filantropi Islam lainnya. Tren ini sejalan dengan meningkatnya minat global terhadap konsep keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) yang menekankan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

**Tabel 2. Informasi Publikasi Jurnal tentang Zakat dan *Islamic Social Finance***

<b>Nama Jurnal</b>	<b>Jumlah Publikasi</b>
<i>International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management</i>	5
<i>Accounting and the Public Interest</i>	1
<i>Isra International Journal of Islamic Finance</i>	2
<i>Urban Geography</i>	1
<i>Journal of Social Sciences Research</i>	1
<i>Accounting Research Journal</i>	1
<i>World Development</i>	1
<i>Al Shajarah</i>	1
<i>International Journal of Sociology and Social Policy</i>	1
<i>Journal of Islamic Marketing</i>	1
<i>Al Ihkam Jurnal Hukum dan Pranata Sosial</i>	1
<i>Eurasian Economic Review</i>	1
<i>Investment Management and Financial Innovations</i>	1
<i>Economies</i>	1
<i>Sustainability Switzerland</i>	2
<i>Heliyon</i>	2
<i>Journal of King Abdulaziz University Islamic Economics</i>	1
<i>Managerial Finance</i>	1
<i>Foresight</i>	1
<i>Accounting Auditing and Accountability Journal</i>	1
<i>Journal of Open Innovation Technology Market and Complexity</i>	2
<i>International Journal of Ethics and Systems</i>	1

Sumber: Diolah penulis

Tabel 2 memperlihatkan jurnal dengan jumlah penerbitan artikel terbanyak yang berkaitan dengan zakat dan *Islamic social finance*. Dari seluruh artikel yang terkumpul, *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* yang paling dominan dengan total 5 artikel. Selanjutnya, *Isra International Journal of Islamic Finance*, *Sustainability Switzerland*, *Heliyon*, dan *Journal of Open Innovation Technology Market and Complexity* dengan jumlah masing-masing 2 artikel. Diikuti oleh *Accounting and the Public Interest*, *Urban*

*Geography, Journal of Social Sciences Research, Accounting Research Journal, World Development, Al Shajarah, International Journal of Sociology and Social Policy, Journal of Islamic Marketing, Al Ihkam Jurnal Hukum dan Pranata Sosial, Eurasian Economic Review, Investment Management and Financial Innovations, Economies, Journal of King Abdulaziz University Islamic Economics, Managerial Finance, Foresigh, Accounting Auditing and Accountability Journal, dan International Journal of Ethics and Systems* dengan total masing-masing 1 artikel.

**Tabel 3. Data Penulis, Institusi, Jumlah Publikasi dan Sitasi Artikel  
Tentang Zakat dan *Islamic Social Finance***

<b>Nama Penulis</b>	<b>Institusi</b>	<b>Jumlah Publikasi</b>	<b>Jumlah Sitasi</b>
Ng. Adam	International Centre for Education in Islamic Finance (INCEIF)	1	40
M. Mansoor Khan	University of South Australia	1	66
Beebee Salma Sairally	International Shari'ah Research Academy for Islamic Finance (ISRA)	2	172
Michael C. Ewers	Social and Economic Survey Research Institute (SESRI), Qatar University	1	21
Muhammad Salman Shabbir	Universiti Sains Malaysia	1	24
K. Hassan	Oxford Centre for Islamic Studies	1	126
Thomas B. Pepinsky	Cornell University	1	139
M. Abduh	International Islamic University Malaysia	1	108
Charlotte Bilo	University of Sussex	1	86
Shafiu Ibrahim Abdullahi	Sule Lamido University, Nigeria	1	75
Azwar Iskandar	Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar, Indonesia	1	74
Azhar Alam	Universitas Muhammadiyah Surakarta	1	40
Andri Soemitra	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	1	23
Simona Franzoni	University of Brescia	1	134
Abdurahman J. Yesuf	Hamad Bin Khalifa University	1	90
Hafezali Iqbal Hussain	Taylor's University	1	53
Tariqullah Khan	Hamad Bin Khalifa University	1	111
T. Widiastuti	Universitas Airlangga	1	79
Saima Javaid	King Abdulaziz University	1	196
Mohammad Mahbubi Ali	International Institute of Advanced Islamic Studies Malaysia	1	151
Ahmed Tahiri Jouti	Al Maali Institute, Casablanca, Morocco	1	219
Shifa Mohd Nor	National University of Malaysia	1	53
Rania Kamla	Heriot Watt University, Edinburgh,	1	127
Umar Habibu	Northwest University, Kano, Nigeria	1	120
Mustafa Raza Rabbani	University of Bahrain	2	363
Mohammad Shahid	International Islamic University Malaysia	1	41
Ascarya	University of Darussalam Gontor	2	249

Sumber: Diolah penulis

Tabel 3 menyajikan daftar penulis dengan jumlah publikasi dan sitasi terbanyak pada artikel yang membahas zakat dan *Islamic social finance*. Dari daftar tersebut, penulis dengan publikasi dan sitasi tertinggi adalah Mustafa Raza Rabbani dari

University of Bahrain dengan 2 artikel dan telah disitasi sebanyak 363 sitasi. Selanjutnya diikuti oleh Ascarya berasal dari University of Gontor Darussalam dengan 2 artikel dan 249 sitasi.

**Tabel 4. Data Tema Artikel tentang Zakat dan *Islamic Social Finance***

<b>Tema</b>	<b>Jumlah Publikasi</b>
<i>Social finance</i>	9
<i>Islamic finance</i>	7
<i>Corporate social responsibility</i>	5
<i>Poverty reduction</i>	4
<i>Finance institution</i>	2
Lainnya	3

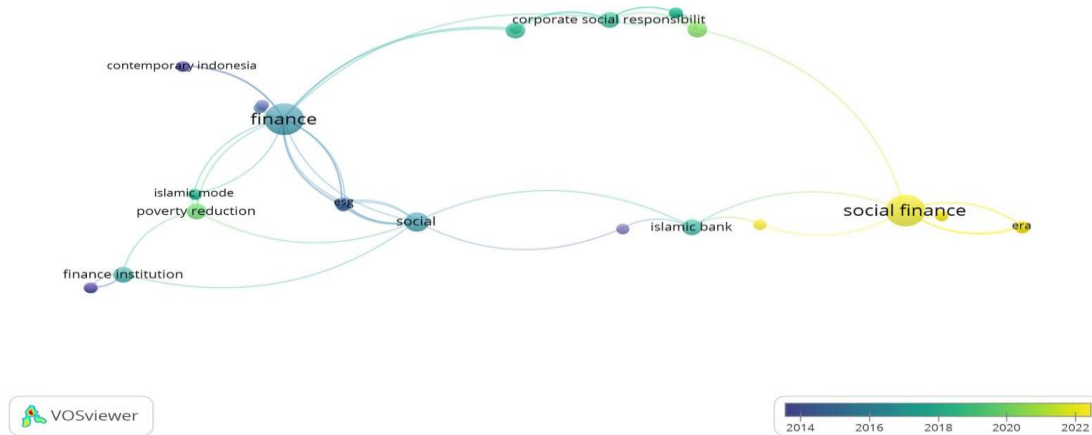
Sumber: Diolah penulis

Berdasarkan temuan artikel terkait zakat dan *Islamic social finance* yang ditampilkan pada tabel 4, tema penelitian dapat dikategorikan ke dalam beberapa topik. Tema yang paling dominan adalah *social finance* dengan total 9 artikel, disusul oleh *Islamic finance* sebanyak 7 artikel. Selanjutnya, tema *corporate social responsibility* tercatat 5 artikel, *poverty reduction* sebanyak 4 artikel, *finance institution* 2 artikel, serta tema lain yang masih berkaitan dengan zakat dan keuangan sosial Islam sejumlah 3 artikel.

### **Analisis Bibliometrik**

Pada *network visualization* berdasarkan tingkat *co-occurrence* menunjukkan penggunaan kata kunci zakat dan *Islamic social finance* pada *VOSviewer* yang terindeks pada basis data *Scopus* tahun 2010-2024 menghasilkan enam (6) klaster yang berbeda. Klaster 1, memiliki warna merah yang terdiri dari 1 kata kunci yaitu *social finance*. Klaster 2, memiliki warna hijau terdiri dari 1 kata kunci yaitu *corporate social responsibility*. Klaster 3, memiliki warna biru terdiri dari 3 yaitu *Islamic bank*, *social*, dan *Environmental Social Governance* (ESG). Klaster 4, memiliki warna kuning terdiri dari 2 kata kunci yaitu *finance* dan *contemporary Indonesia*. Klaster 5, memiliki warna ungu terdiri dari 1 kata kunci yaitu *finance institution*. Klaster 6, memiliki warna jingga terdiri dari 2 kata kunci yaitu *Islamic mode* dan *poverty reduction*.

**Gambar 2. Hasil Pemetaan Bibliometrik  
 (Network Visualization)**



Sumber: Output VOSviewer, 2025.

Untuk lebih jelas, kemunculan berdasarkan kata kunci zakat dan *Islamic social finance* menampakkan kemunculan 10 kata kunci yang sesuai (memenuhi) dan terbagi ke dalam 6 klaster disajikan dalam tabel 5. Tabel 5 menunjukkan bahwa kata kunci dengan frekuensi kemunculan tertinggi direpresentasikan memiliki bulatan berukuran besar yaitu *social finance*. Dari bulatan besar yang ada menunjukkan bahwa kata kunci *social finance* pada klaster 1 sering digunakan dalam data pemetaan dan garis penghubung menunjukkan seberapa dekat satu kata kunci terkait dengan kata kunci lainnya. Kaitan kata kunci yang memiliki tingkat kata kunci paling sedikit menunjukkan bahwa keterkaitan kata kunci tersebut masih sedikit yang membahas dan perlu dikaji lebih mendalam. Hal ini ditunjukkan pada kata kunci *Islamic mode* pada klaster 6. Pemetaan keterkaitan kata kunci memudahkan peneliti untuk mencari dan mengintegrasikan kata berbagai kata kunci yang potensial untuk dikembangkan maupun dikaji lebih mendalam yang sesuai dengan kajian penelitian.

**Tabel 5. Klaster Kata Kunci “Zakat dan *Islamic Social Finance*”**

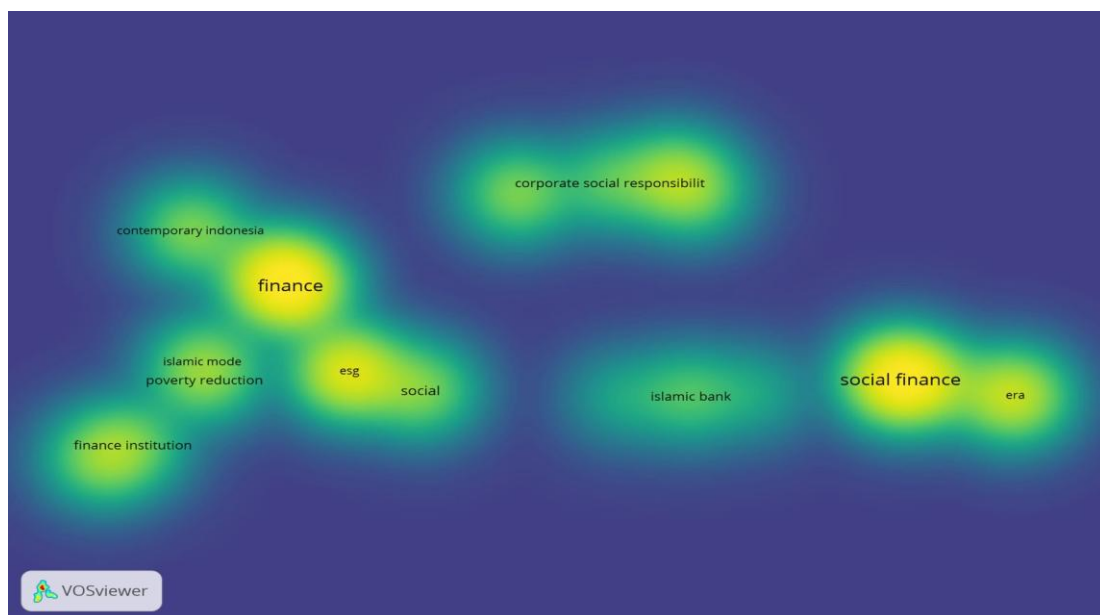
Klaster 1	Klaster 2	Klaster 3	Klaster 4	Klaster 5	Klaster 6
<i>Social finance</i>	<i>Corporate social responsibility</i>	<i>Islamic bank</i>	<i>Finance</i>	<i>Finance institution</i>	<i>Islamic mode</i>
		<i>Social</i>	<i>Contemporary Indonesia</i>		<i>Poverty reduction</i>
		<i>Environmental social governance</i>			

Sumber: Output VOSviewer, 2025.

Dominasi kluster *social finance* menunjukkan bahwa topik ini menjadi pusat perhatian utama para peneliti dalam satu dekade terakhir (Lanzara, 2021). Sementara itu, kemunculan kata kunci *Islamic mode* dan *poverty reduction* pada kluster 6 meskipun lebih kecil, menandakan adanya kecenderungan penelitian yang mengaitkan zakat dan instrumen filantropi Islam dengan strategi pengentasan kemiskinan serta inovasi kebijakan fiskal berbasis nilai-nilai Islam (Rufaedah & Patih, 2025). Kecenderungan tersebut dapat dijelaskan oleh konteks sosial ekonomi negara-negara berkembang seperti Indonesia dan Malaysia, di mana zakat dan keuangan sosial Islam dipandang sebagai instrumen penting dalam memperkuat sistem perlindungan sosial dan memperluas inklusi keuangan. Dengan demikian, hasil pemetaan ini tidak hanya menampilkan distribusi tematik, tetapi juga memperlihatkan bahwa *social finance* berperan sebagai poros utama penelitian keuangan Islam modern yang menghubungkan aspek filantropi Islam, pembangunan berkelanjutan, dan kebijakan fiskal berbasis syariah (Widiastuti et al., 2022).

Selanjutnya adalah *density visualization*, hasil *density visualization* pada gambar 3 di bawah menunjukkan hasil pemetaan kepadatan kata kunci yang digunakan. Semakin terang warna menjelaskan bahwa kata kunci tersebut semakin sering digunakan. Hal ini ditunjukkan oleh kata kunci *social finance* dan *finance*. Namun, jika warna tersebut cenderung redup maka topik tersebut masih terbatas kajiannya dan menyimpan potensi untuk dikembangkan pada penelitian di masa yang akan datang.

**Gambar 3. Density Visualization**



Sumber: *Output VOSviewer, 2025.*

## Pembahasan

Hasil analisis data dan visualisasi bibliometrik memperlihatkan bahwa periode 2010-2024 mengalami tren peningkatan publikasi, dengan peningkatan tertinggi pada tahun 2022 yang mencatat 6 artikel. Temuan ini menunjukkan adanya perkembangan penelitian mengenai zakat dan *Islamic social finance*.

Peningkatan tren penelitian mengenai zakat dan *Islamic social finance* sejalan dengan beberapa penelitian lainnya yang menjelaskan bahwa terjadi pertumbuhan literatur yang mengaitkan antara *Islamic finance* dan *social finance* (Lanzara, 2021). Secara khusus di Indonesia tren penelitian tersebut juga meningkat. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya publikasi zakat dan *Islamic social finance* dengan menonjolkan aspek-aspek filantropi Islam, inklusi sosial serta kebutuhan integrasi kebijakan (Rufaedah & Patih, 2025).

Dalam penelitian ini, pada rentang waktu dari tahun 2010-2024 diperoleh 30 artikel. Peningkatan jumlah publikasi bertema zakat dan *Islamic social finance* berpotensi mendorong naiknya jumlah sitasi. Hal ini terbukti dari penulis dengan jumlah sitasi tertinggi, yakni Mustafa Raza Rabbani dari University of Bahrain, yang memperoleh 363 sitasi dari 2 artikel yang diterbitkan.

Berdasarkan jurnal yang menerbitkan artikel terkait topik zakat dan *Islamic social finance* didominasi oleh *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* yang paling dominan dengan total 5 artikel. Selanjutnya, *Isra International Journal of Islamic Finance*, *Sustainability Switzerland*, *Heliyon*, dan *Journal of Open Innovation Technology Market and Complexity* dengan masing-masing 2 artikel. Dari artikel yang diperoleh, topik penelitian dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa topik, dengan jumlah tertinggi pada topik tentang *social finance* sebanyak 9 artikel, diikuti *Islamic finance* dengan 7 artikel. Pemetaan kata kunci juga menunjukkan variasi tema yang sering digunakan (dominan) maupun yang paling sedikit digunakan (terbatas). Temuan ini membuka peluang bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas kajian serta mengembangkan potensi penelitian di bidang zakat dan *Islamic social finance*. Adapun kata kunci yang sering muncul yaitu *social finance* dan *finance*. Sedangkan kata kunci kemunculannya paling sedikit adalah *corporate social responsibility*, *Islamic bank*, *social*, *Environmental Social Governance (ESG)*, *contemporary Indonesia*, *finance institution*, *Islamic mode*, dan *poverty reduction*.

Dari beberapa topik yang telah diklasifikasi dapat diketahui bahwa zakat dan *Islamic social finance* selama 14 tahun terakhir mengalami inovasi yang beragam.

Zakat tidak hanya dipandang sebagai ibadah semata tetapi juga bagian dari keuangan sosial Islam yang dapat mengurangi kemiskinan, termasuk juga kemiskinan yang diakibatkan oleh faktor lain seperti pandemi. Berkaitan dengan hal tersebut, instrumen keuangan sosial Islam seperti zakat, infak, dan wakaf terbukti berperan strategis dalam pemulihan ekonomi pasca krisis. Perannya mencakup penyelamatan nyawa, rumah tangga, bisnis, hingga lembaga keuangan melalui skema distribusi yang adil dan inovatif. Dengan dukungan teknologi dan pengelolaan modern, keuangan sosial Islam dapat menjadi solusi berkelanjutan bagi ketahanan sosial ekonomi (Ascarya, 2022). Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Iskandar et al. (2021) yang menemukan bahwa filantropi Islam dapat menurunkan tingkat kemiskinan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Penelitian ini juga menemukan bahwa ketika filantropi dan komersial dalam kerangka ekonomi Islam diintegrasikan, tingkat kemiskinan dapat diturunkan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam hal ini, maka diharapkan melalui zakat dan kaitannya dengan keuangan sosial Islam dapat membantu mengurangi permasalahan perekonomian di Indonesia dengan zakat sebagai salah satu instrumen kebijakan fiskal di Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis data terdapat berbagai topik yaitu *social finance*, *Islamic finance*, *corporate social responsibility*, *poverty reduction*, dan *finance institution*. Pertama, *social finance* (keuangan sosial) yaitu sistem pengelolaan keuangan yang bertujuan tidak hanya untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga memberikan dampak sosial yang positif bagi masyarakat. Fokus utamanya adalah pada peningkatan kesejahteraan, pengurangan kesenjangan, dan pemberdayaan kelompok rentan melalui instrumen seperti zakat, infak, sedekah, wakaf, maupun pembiayaan sosial lainnya. Berdasarkan penelitian Bilo & Machado (2018) zakat sebagai bagian dari keuangan sosial Islam memiliki sejumlah keunggulan dalam membantu masyarakat miskin. Negara yang hanya mampu menyediakan perlindungan sosial yang terbatas misalnya akibat konflik yang sedang berlangsung, zakat dapat memainkan peran penting dalam memberikan dukungan kepada mereka yang membutuhkan. Selain itu, penelitian Widiastuti et al. (2022) ditemukan bahwa keuangan sosial Islam terpadu 12 persen lebih efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin dibandingkan dengan program yang tidak terintegrasi. Penelitian ini menekankan pentingnya integrasi keuangan sosial Islam dalam mempercepat peningkatan kesejahteraan komunitas miskin.

Kedua, *Islamic finance* (keuangan Islam) yaitu sistem keuangan yang berlandaskan syariah, yaitu hukum Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis. Prinsip utamanya melarang riba, gharar, dan maisir, serta menekankan keadilan dan kemitraan. Tujuannya adalah menciptakan distribusi kekayaan yang adil, stabilitas ekonomi dan kesejahteraan sosial. Berdasarkan penelitian Shabbir et. al (2018) dijelaskan bahwa prinsip dasar dari instrumen keuangan Islam adalah kepatuhan pada nilai-nilai Islam serta mendorong terciptanya keadilan ekonomi dan sosial dalam masyarakat sehingga memberantas kemiskinan, sekaligus mengusulkan model alternatif berbasis Islam untuk pengentasan kemiskinan.

Ketiga, *corporate social responsibility* yaitu konsep tanggung jawab sosial perusahaan yang merupakan komitmen perusahaan untuk berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan dampak kegiatan bisnisnya terhadap karyawan, konsumen, masyarakat, dan lingkungan. Penelitian Franzoni & Allali (2018) menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* dapat meningkatkan potensi penciptaan nilai serta pencapaian hasil ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, penelitian Javid & Al Malkawi et al. (2018) menemukan sesuatu yang menarik yaitu hubungan positif yang kuat antara *corporate social responsibility* dan *corporate financial performance*. Hal ini mengindikasikan bahwa zakat berkontribusi secara positif terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan, serta dapat dianggap sebagai strategi *win-win* untuk memaksimalkan keuntungan dan meningkatkan kinerja sekaligus memperhatikan kepentingan masyarakat secara keseluruhan.

Keempat, *poverty reduction* (pengurangan kemiskinan) yaitu upaya atau strategi untuk mengurangi tingkat kemiskinan melalui berbagai kebijakan, program, dan mekanisme yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin. Penelitian Shabbir et al. (2018) menjelaskan bahwa instrumen pembiayaan Islam sebagai rencana yang layak untuk mengurangi kemiskinan dan menyebarkan keadilan sosial dalam masyarakat. Kelima, *finance institution* (lembaga keuangan) adalah badan atau institusi baik itu syariah maupun konvensional yang bergerak dalam bidang jasa keuangan dengan fungsi utama menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali untuk kegiatan produktif maupun konsumtif. Fungsinya yaitu meliputi intermediasi (perantara), menjaga stabilitas keuangan, mendorong investasi, serta mendukung pertumbuhan ekonomi. Penelitian Sairally (2015) menjelaskan bahwa lembaga keuangan Islam tidak hanya harus patuh secara hukum terhadap syariah, tetapi juga

berpegang pada semangat syariah yang bertujuan mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan dan kesejahteraan manusia secara umum.

Dari pembahasan di atas, secara praktis hasil penelitian ini memiliki implikasi strategis bagi pemerintah dan lembaga pengelola zakat. Pemerintah perlu memperkuat regulasi dan kebijakan fiskal yang mampu mengintegrasikan zakat ke dalam sistem keuangan nasional. Bagi lembaga pengelola zakat, penting untuk menerapkan pengelolaan yang profesional, transparan, dan adaptif terhadap tren global agar arah kebijakan yang diambil selaras dengan dinamika perkembangan keuangan sosial Islam di dunia. Upaya ini tidak hanya meningkatkan efektivitas pengelolaan zakat, tetapi juga memperluas dampak sosial dan ekonomi yang dihasilkan bagi masyarakat.

Penelitian ini membuka peluang yang luas bagi pengembangan kajian lanjutan pada bidang zakat dan keuangan sosial Islam, terutama dalam mengisi kekosongan topik yang belum banyak dieksplorasi secara mendalam. Dari hasil penelitian, penelitian yang berkaitan dengan kata kunci *Islamic mode* menunjukkan frekuensi kemunculan yang rendah. Hal tersebut menandakan bahwa topik dengan kata kunci tersebut masih jarang dibahas dalam literatur akademik dan berpotensi menjadi bidang kajian yang menjanjikan untuk penelitian berikutnya. Selain itu, dalam pengembangan kajian ini juga harus mengkombinasikan pendekatan kualitatif seperti *Systematic Literature Review* (SLR). Pendekatan campuran ini akan membantu menjelaskan konteks sosial, kelembagaan, dan regulasi di balik tren publikasi zakat dan keuangan sosial Islam.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menerapkan analisis bibliometrik untuk memetakan perkembangan kajian zakat dan *Islamic social finance* berdasarkan data yang diperoleh dari basis data *Scopus*. Hasil analisis mengidentifikasi 30 artikel jurnal yang relevan dengan topik penelitian dalam kurun waktu 14 tahun, yaitu dari 2010-2024. Publikasi tertinggi terdapat pada tahun 2022 dengan 6 artikel. Temuan ini menunjukkan bahwa penelitian zakat dan keuangan sosial Islam berkembang pesat dalam satu dekade terakhir dan berperan penting dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa jurnal yang paling dominan (paling banyak) dalam menerbitkan artikel dengan tema tersebut adalah *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* dengan total 5 artikel. Adapun

penulis yang memiliki jumlah publikasi dan sitasi terbanyak adalah Mustafa Raza Rabbani berasal dari University of Bahrain dengan 2 artikel dan 363 sitasi.

Hasil pemetaan kata kunci diperoleh berbagai tema yang paling banyak muncul yaitu *social finance* dan *finance*. Sedangkan kata kunci yang munculnya paling sedikit adalah *corporate social responsibility*, *Islamic bank*, *social*, *Environmental Social Governance (ESG)*, *contemporary Indonesia*, *finance institution*, *Islamic mode*, dan *poverty reduction*. Untuk kata kunci yang memiliki tingkat kemunculan paling sedikit, menandakan bahwa area tersebut masih terbuka untuk dieksplorasi dalam penelitian yang lebih lanjut.

Melalui proses klasifikasi, penelitian ini berhasil mengidentifikasi sejumlah tema, yaitu: *social finance*, *Islamic finance*, *corporate social responsibility*, *poverty reduction*, *finance institution* serta tema lain yang masih berkaitan dengan zakat dan keuangan sosial Islam. Klasifikasi tersebut menunjukkan urgensi optimalisasi instrumen keuangan sosial Islam dalam upaya pengentasan kemiskinan.

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan, salah satunya adalah cakupan topik yang masih bersifat umum mengenai zakat dan *Islamic social finance*, sehingga pemetaan instrumen keuangan sosial Islam tidak dapat ditelusuri secara lebih mendalam. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengangkat tema yang lebih spesifik, misalnya dengan mengkaji keuangan sosial Islam dalam kaitannya dengan wakaf, tidak hanya terbatas pada zakat. Selain itu, kajian literatur pada penelitian mendatang dapat disajikan dengan uraian yang lebih rinci dan komprehensif. Hal tersebut dilakukan dengan mengombinasikan metode bibliometrik dengan pendekatan kualitatif guna memahami konteks sosial, kebijakan, dan kelembagaan di balik tren penelitian yang telah terpetakan. Kombinasi tersebut digunakan dengan pendekatan kualitatif seperti *Systematic Literature Review (SLR)*.

Terdapat implikasi strategis yang sangat penting dari penelitian ini bagi pemerintah dan lembaga pengelola zakat. Pemerintah perlu memperkuat kerangka regulasi dan kebijakan fiskal yang mendukung integrasi zakat ke dalam sistem keuangan nasional sebagai instrumen ekonomi berbasis nilai Islam mengingat perkembangan tren penelitian zakat dan keuangan sosial Islam berkembang pesat dalam satu dekade terakhir. Bagi lembaga pengelola zakat, penerapan tata kelola yang profesional, transparan, dan adaptif terhadap dinamika keuangan sosial Islam global menjadi krusial untuk memastikan efektivitas distribusi dan keberlanjutan program zakat. Pendekatan tersebut diharapkan tidak hanya meningkatkan efisiensi pengelolaan,

tetapi juga memperluas dampak sosial ekonomi zakat dalam memperkuat kesejahteraan masyarakat dan ketahanan ekonomi nasional.

Sebagai penutup, penelitian ini menegaskan bahwa pemetaan bibliometrik terhadap zakat dan keuangan sosial Islam memberikan kontribusi penting bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kebijakan publik di bidang ekonomi Islam. Hasilnya tidak hanya menggambarkan dinamika penelitian yang terus berkembang dalam satu dekade terakhir, tetapi juga memperlihatkan potensi besar zakat sebagai instrumen fiskal yang berkeadilan dan berkelanjutan. Dengan demikian, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan untuk memperkuat ekosistem keuangan sosial Islam yang lebih inklusif, inovatif, dan responsif terhadap tantangan global, sekaligus mendorong tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) melalui optimalisasi peran zakat dan instrumen keuangan sosial lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M. (2019). The Role of Islamic Social Finance in Achieving SDGs Number 2: End Hunger, Achieve Food Security and Improved Nutrition and Promote Sustainable Agriculture. *Al Shajarah*, 185-206. <https://doi.org/10.31436/shajarah.v0i0.902>
- Abdullahi, S. I. (2019). Zakah as Tool for Social Cause Marketing and Corporate Charity: A Conceptual Study. *Journal of Islamic Marketing*, 10(1), 191-207. <https://doi.org/10.1108/JIMA-03-2017-0025>
- Adam, N., Ibrahim, M., & Mirakhor, A. (2015). On Building Social Capital for Islamic Finance. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 8(1), 2-19. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-04-2014-0040>
- Alam, A., Ratnasari, T. R., Mu'awwanah, C., & Hamidah, A. R. (2022). Generation Z Perceptions in Paying Zakat, Infaq, and Sadaqah Using Fintech: A Comparative Study of Indonesia and Malaysia. *Investment Management and Financial Innovations*, 19(2), 320-330. [https://doi.org/10.21511/imfi.19\(2\).2022.28](https://doi.org/10.21511/imfi.19(2).2022.28)
- Ali, M. M., Devi, A., Furqani, S., & Hamzah. (2020). Islamic Financial Inclusion Determinants in Indonesia: An ANP Approach. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13(4), 727-747. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-01-2019-0007>
- Ascarya, A., Suharto, U., & Husman, J. A. (2022). Proposed Model of Integrated Islamic Commercial and Social Finance for Islamic Bank in Indonesia. *Eurasian Economic Review*, 12(1), 115-138. <https://doi.org/10.1007/s40822-022-00201-z>
- Ascarya, A. (2022). The Role of Islamic Social Finance During COVID-19 Pandemic in Indonesia's Economic Recovery. *International Journal of Islamic and*

- Middle Eastern Finance and Management*, 15(2), 386-405. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-07-2020-0351>
- Bilo, C., & Machado, A. C. (2020). The Role of Zakat in the Provision of Social Protection: A Comparison Between Jordan and Sudan. *International Journal of Sociology and Social Policy*, 40(3), 236-248. <https://doi.org/10.1108/IJSSP-11-2018-0218>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to Conduct A Bibliometric Analysis: An Overview and Guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285-296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Ewers, M. C., Disce, R., Poon, J. P., Chow, J., & Gengler, J. (2018). Creating and Sustaining Islamic Financial Centers: Bahrain in the Wake of Financial and Political Crises. *Urban Geography*, 39(1), 3-25. <https://doi.org/10.1080/02723638.2016.1268436>
- Franzoni, S., & Allali, A. A. (2018). Principles of Islamic Finance and Principles of Corporate Social Responsibility: What Convergence? *Sustainability*, 10(3). <https://doi.org/10.3390/su10030637>
- Hassan, K., & Cebeci, I. (2012). Integrating the Social Maslaha Into Islamic Finance. *Accounting Research Journal*, 25(3), 166-184. <https://doi.org/10.1108/10309611211290158>
- Hussain, H. I., Grabara, J., Razimi, M. S. A., & Sharif, S. P. (2019). Sustainability of Leverage Levels In Response to Shocks in Equity Prices: Islamic Finance As A Socially Responsible Investment. *Sustainability*, 11(12), 3260. <https://doi.org/10.3390/su11123260>
- Iskandar, A., Possumah, B. T., Aqbar, K., & Yunta, A. H. (2021). Islamic Philanthropy and Poverty Reduction in Indonesia: The Role of Integrated Islamic Social and Commercial Finance Institutions. *Al Ihkam Jurnal Hukum dan Pranata Sosial*, 16(2), 274-301. <https://doi.org/10.19105/al-lhkam.v16i2.5026>
- Javaid, S., & Al Malkawi, H. N. (2018). Corporate Social Responsibility and Financial Performance in Saudi Arabia: Evidence From Zakat Contribution. *Managerial Finance*, 44(6), 648-664. <https://doi.org/10.1108/MF-12-2016-0366>
- Jouti, A. T. (2019). An Integrated Approach for Building Sustainable Islamic Social Finance Ecosystems. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 11(2), 246-266. <https://doi.org/10.1108/IJIF-10-2018-0118>
- Kamla, R., & Gamma, G. H. (2013). Social Reporting by Islamic Banks: Does Social Justice Matter? *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 26(6), 911-945. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-03-2013-1268>
- Khan, M. M. (2013). Developing A Conceptual Framework to Appraise the Corporate Social Responsibility Performance of Islamic Banking and Finance Institutions. *Accounting and The Public Interest*, 13(1), 191-207. <https://doi.org/10.2308/apin-10375>
- Khan, T. (2019). Reforming Islamic Finance for Achieving Sustainable Development Goals. *Journal of King Abdulaziz University: Islamic Economics*, 32(1), 3-21. <https://doi.org/10.4197/islec.32-1.1>

- Lanzara, F. (2021). Islamic Finance as Social Finance: A Bibliometric Analysis from 2000 to 2021. *International Journal of Business and Management*, 16(9), 107-115. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v16n9p107>
- Muqorobin, A., & Urrosyidin, M. S. (2023). The Contribution of Zakat, Infaq, Sadaqa, and Waqf (Ziswaf) Strategic Management in Developing the Prosperity of Ummah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 4(1), 27-47. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v4i1.5698>
- Nor, S. M., Majid, M. A., & Esrati, S. N. (2021). The Role of Blockchain Technology in Enhancing Islamic Social Finance: The Case of Zakah Management in Malaysia. *Foresight*, 23(5), 509-527. <https://doi.org/10.1108/FS-06-2020-0058>
- Pepinsky, T. B. (2013). Development, Social Change, and Islamic Finance in Contemporary Indonesia. *World Development*, 41(1), 157-167. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2012.06.007>
- Rabbani, M. R., Bashar, A., Nawaz, N., Karim, S., Ali, M. A., Rahiman, H. U., & Alam, M. S. (2021). Exploring the Role of Islamic Fintech in Combating the Aftershocks of COVID-19: The Open Social Innovation of the Islamic Financial System. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(2). <https://doi.org/10.3390/joitmc7020136>
- Rabbani, M. R., Ali, M. A., Rahiman, H. U., Atif, M., Zulfikar, Z., & Naseem, Y. (2021). The Response of Islamic Financial Services to the COVID-19 Pandemic: The Open Social Innovation of the Financial System. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(1). <https://doi.org/10.3390/JOITMC7010085>
- Rosman, R., Redzuan, N. H., Mokhtar, N. Z. N., Ali, E. R. A. E., & Mohammed, M. O. (2022). Islamic Social Finance and Sustainable Development Goals: Issues and Challenges. *Journal of Islamic Finance*, 11(2), 56-67. <https://doi.org/10.31436/jif.v11i2.690>
- Rufaedah, D. A., & Patih, H. (2025). Islamic Social Finance in Indonesia: Literature Review. *Journal of Industrial and Syariah Economics*, 2(2), 77-96. <https://doi.org/10.63321/jise.v2i2.80>
- Sairally, B. S. (2015). Integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) Factors in Islamic Finance: Towards the Realisation of Maqāṣid Al-Sharī'ah. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 7(2), 145-154.
- Sairally, B. S. (2013). Evaluating the Corporate Social Performance of Islamic Financial Institutions: An Empirical Study. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 6(3), 238-260. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-02-2013-0026>
- Shabbir, M. S., Kassim, N. M., Faisal, M., Abbas, M., & Sabti, Y. M. (2018). Poverty Reduction Through Islamic Modes of Finance: The Way Forward. *Journal of Social Sciences Research*, 58-65. <https://doi.org/10.32861/jssr.spi4.58.65>
- Shahid, M., Sulub, Y. A., Mohtesham, M. M., & Abdullah, M. (2024). Analyzing the Commonalities Between Islamic Social Finance and Sustainable Development Goals. *International Journal of Ethics and Systems*, 40(2), 381-394. <https://doi.org/10.1108/IJOES-04-2022-0082>

- Soemitra, A., Kusmilawaty, & Rahma, T. F. (2022). The Role of Micro Waqf Bank In Women's Micro-Business Empowerment Through Islamic Social Finance: Mixed-Method Evidence From Mawaridussalam Indonesia. *Economies*, 10(7). <https://doi.org/10.3390/economies10070157>
- Umar, U. H., Baita, A. J., Harashid, M. D., & Kabiru, S. H. (2022). The Potential of Islamic Social Finance to Alleviate Poverty in The Era Of COVID-19: The Moderating Effect of Ethical Orientation. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 15(2), 255-270. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-07-2020-0371>
- Widiastuti, T., Ningsih, S., Prasetyo, A., Mawardi, I., Herianingrum, S., Robani, A., Mustofa, M. U., & Hady, A. U. (2022). Developing An Integrated Model of Islamic Social Finance: Toward An Effective Governance Framework. *Heliyon*, 8(9). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10383>
- Yesuf, A. J., & Aassouli, D. (2020). Exploring Synergies and Performance Evaluation Between Islamic Funds and Socially Responsible Investment (SRIs) In Light Of The Sustainable Development Goals (SDGs). *Heliyon*, 6(8). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04562>